

## ABSTRAK

Dhea Arifin, 2021, *Strategi Kepala Sekolah dalam Merekrut Guru di MA Nurul Huda Pakandangan Barat*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. H. Ali Nur Hadi, S.Pd, M.Pd

**Kata Kunci:** *Strategi, Rekrutmen, Guru*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam merekrut guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Pakandangan Barat, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam merekrut guru, berikut solusi atas faktor penghambat tersebut.

Maka terdapat 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana strategi kepala madrasah dalam merekrut guru di madrasah aliah nurul huda pekandangan barat; *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam merekrut guru di madrasah aliah Nurul Huda pekandangan barat; *ketiga*, apa saja solusi strategi kepala madrasah dalam merekrut guru di madrasah aliah Nurul Huda pekandangan barat.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian data dianalisis dan dicek keabsahan datanya sebelum disajikan dan diolah menggunakan triangulasi data. Penelitian di lakukan di Madrasah Aliyah Nurul Huda Pakandangan, kecamatan Bluto, kabupaten Sumenep.

Hasil dalam penelitian ini antara lain: 1. Strategi Kepala Madrasah Aliyah dalam merekrut guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda meliputi beberapa hal: a). Membentuk Panitia Khusus, b). Menentukan Syarat dan Kriteria Kecakapan Khusus, c). Mngumumkan Seleksi Pendaftaran Guru Melalui Media Online dan Persebaran Berita Antar Alumni, d). Proses Seleksi Administrasi, e). Tes Wawancara dan Tes Tulis, f). Pengumuman Pelulusan. 2. Faktor-faktor pendukung nmeliputi; a). Dukungan penuh lembaga, b). Banyaknya calon guru yang melamar, c). Kemajuan teknologi. Sedangkan faktor Penghambat meliputi antara lain: a). Kebijakan dari lembaga, b). Kurangnya pengalaman panitia atau petugas pencari tenaga kerja dalam melaksanakan rekrutmen, c). Kurangnya ketersediaan pelamar yang ahli di bidang ilmu eksak. 3. Solusi atas faktor penghambat strategi rekrutmen guru antara lain: a). Melakukan musyawarah menentukan kebijakan Lembaga yang baik dan berdasarkan terkait rekrutmen guru, b). Melakukan pendataan alumni yang sudah tersebar di beberapa daerah dan sudah S1 pada bidang keilmuan yang berbeda-beda, c). Membentuk biro khusus alumni pencari gru khusus yang ahli di bidang ilmu mata pelajaran yang dibutuhkan terutama ilmu eksat,